

**KULTUR SWAG  
DALAM VLOG YOUNGLEX FEAT AWKARIN: KAJIAN  
SOSIOLINGUISTIS**

**Istikomah<sup>1</sup>**

***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kultur swag yang ditampilkan melalui penandaan verbal dan non-verbal dalam video Vlog (video blog) Younglex feat Awkarin di YouTube dan untuk menelaah pengaruhnya terhadap sikap bahasa. Data penelitian ini berupa tanda verbal yaitu lirik video dan tanda non-verbal yaitu berupa atribut yang digunakan oleh Younglex dan Awkarin pada video tersebut. Teori yang digunakan yaitu menggunakan teori Dell Hymes (1972) tentang unsur SPEAKING (Settings, Participants, Ends, Acts, Keys, Instruments, Norms, Genres). Hasil analisis menunjukkan bahwa kultur swag yang ditampilkan melalui tanda verbal dan nonverbal memiliki kecenderungan negatif terhadap sikap bahasa standardization (kebakuan), historicity (kesejarahan) dan vitality (keterpakaian). Namun berlaku sebaliknya, yaitu kecenderungan positif dalam sikap bahasa autonomy terkait keunikan, keleluasaannya.*

***Kata-kata kunci:*** Swag, Verbal, Nonverbal, Younglex, Awkarin

**1. Pendahuluan**

Penggunaan bahasa pada era generasi internet, generasi kekinian, memiliki pengaruh yang signifikan. Menyempitnya ruang *privacy* dan eksplorasi gaya hidup, banyak ditampilkan melalui ragam media sosial. Terutama di media YouTube, fenomena populer yang akhir-akhir ini menyorot perhatian publik yaitu video blog (Vlog) kolaborasi antara Younglex dan AwKarin yang telah ditonton sebanyak lebih dari 12 juta kali. Merupakan suatu nilai yang fantastis di dunia Vlogger untuk menembus angka 12.493.961 *views*. Aktor yang berperan dalam video tersebut yaitu Awkarin dan Younglex adalah dua remaja yang sedang fenomenal saat ini dan memiliki jutaan follower di media sosial.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Linguistik, Universitas Pendidikan Indonesia

Keberadaan Awkarin dan Younglex saat ini seperti magnet yang menarik perhatian kaum remaja dan juga orangtua, sehingga menjadi viral di berbagai media sosial. Terutama dalam sorotan video tersebut yang telah mengambil alih perhatian lintas generasi mengenai budaya baru, yaitu budaya swag. Video yang *diupload* oleh Younglex and Awkarin, mendeskripsikan budaya swag (budaya kekinian yang dianut generasi saat ini yaitu generasi Z yang notabene lahir di era 2000an keatas) yang menonjolkan karakteristik Swag melalui penggunaan tanda verbal dan nonverbal. Kultur Swag itu sendiri merupakan kepanjangan dari Style With A little bit Gangsta – lebih dikenal karakteristik yang menonjol yaitu gaya pakaian menyerupai *gangster* dan cara tuturan dalam karyanya yang menyerupai rapper. Video Younglex feat Awkarin yang dianalisis pada penelitian ini yaitu video yang berjudul ‘Bad’ – Younglex dan Awkarin.

Analisis mengenai kultur swag dilakukan dalam ranah sociolinguistik. Melalui pandangan sociolinguistik, dapat dilihat karakter swag yang paling signifikan akan terlihat hasilnya pada pengaruh terhadap sikap bahasa. Teori yang dipakai yaitu unsur SPEAKING dari Hymes (1972) digunakan untuk menganalisis tuturan atau tanda verbal dan nonverbal yang terdapat dalam video Younglex feat Awkarin. Unsur SPEAKING meliputi: Settings, Participants, Ends, Acts, Keys, Instruments, Norms, Genres. Kemudian, melalui unsur SPEAKING tersebut, dapat dideskripsikan pengaruhnya terhadap sikap bahasa.

## 2. Landasan Teori

Teori yang dipakai dalam penelitian ini fokus pada teori Dell Hymes (1972) yang mengungkapkan pandangan mengenai SPEAKING.

### a. Unsur SPEAKING

- **Setting dan Scene** : berkaitan dengan latar tempat peristiwa dan waktu terjadinya fenomena.
- **Participants** : Aktor penutur yang berperan dalam tuturan peristiwa dalam konteks.
- **Ends** : Tujuan dari tuturan yang terjadi di dalam konteks.

- **Acts** : bentuk dan isi ujaran yang terkait pada topik dalam peristiwa tutur; kalimat langsung, tidak langsung, idiom, dan lainnya.
- **Keys** : bagaimana tuturan disampaikan; melalui sikap, cara, nada, kejiwaan seseorang yang melakukan tuturan.
- **Instrumentalities** : *channel* atau alat yang digunakan dalam komunikasi di peristiwa tutur (speech event).
- **Norms** : bentuk kaidah bahasa yang sesuai norma yang berlaku.
- **Genres** : jenis kegiatan dimana tuturan sedang berlangsung.

#### **b. Sikap Bahasa**

Fishman (2010) mengungkapkan empat tipe besar sikap bahasa dan perilaku terhadap bahasa:

##### 1. Standardization (pembakuan)

- Penerimaan dan kodifikasi dalam hal penyampaian kaidah atau norma bahasa melalui media baik lisan ataupun tulisan.

Menurut Mesthrie (2009) mengungkapkan bahwa variasi, keunikan dan penerimaan yang diraih tidak lepas dari pengaruh status dan power.

##### 2. Autonomy (otonomi)

- Sifat otonomi bahasa dalam hal keunikan, keleluasaan sistem, ragam independen.

##### 3. Historicity (kesejarahan)

- Bahasa menjadi bagian dari sejarah, ideologi bangsa dan tradisi.

##### 4. Vitality (keterpakaian)

- Keterpakaian bahasa untuk fungsi – fungsi yang sangat penting.

### **3. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Penulis memanfaatkan lirik dalam video ‘bad’ Younglex dan Awkarin. Kemudian data

dianalisis berdasarkan unsur SPEAKING dari teori Hymes (1972) dan ditelaah mengenai pengaruhnya terhadap sikap bahasa pada fenomena kultur swag.

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data 1

Tanda Verbal

Lirik Video Blog 'Bad'- Younglex feat AwKarin	
Mereka bilang diriku tak berguna Tapi sejak remaja Ku tak pernah meminta  Biaya untuk bergaya Bukan duit dari orang tua Lulus sekolah tak mau manja Ku kerja tuk biaya kuliah  2011 mereka bertanya Nanti besar elo itu mau jadi apa  Mereka mengejek, Mereka mencela Ini anak nakal Masa depan nggak ada Memang sekarang aku tak bekerja Bisnisku lebih dari mereka  Yes Memang gue anak nakal Seringkali ngomong kasar Tapi masih batas wajar	Loe semua lah yang paling benar Loe semua nilai kita dari luar Tatoan tapi tak pakai narkoba Jangan nilai kami dari covernya  I'm bad girl Bila kau tak pernah buat dosa Silahkan hina ku sepuasnya Kalian semua suci aku penuh dosa  I'm bad boy Kau benci ku yang apa adanya Dan silahkan sukai mereka Yang berlaga baik didepan kamera  I'm bad girl Bila kau tak pernah buat dosa Silahkan hina ku sepuasnya Kalian semua suci aku penuh dosa  I'm bad boy Kau benci ku yang apa adanya

Dan silahkan sukai mereka  
Yang berlaga baik didepan kamera

Mereka bilang aku penuh drama  
Tak punya bakat aku vlogger biasa  
Gak niat tuk kenal iseng aja  
Tapi fenomenal kini ku mulai  
berkarya

Namun kuraih yang sebaliknya  
Gue matre yang bayarin dia  
Padahal bukan itu faktanya  
Dasar loe banci potong aja itunya

Gue cuma pengen tetep jadi apa  
adanya  
Dari pada disukai tapi munafik  
aslinya

Yes  
Memang gue anak nakal  
Seringkali ngomong kasar  
Tapi masih batas wajar

Loe semua lah yang paling benar  
Loe semua nilai kita dari luar

Tatoan tapi tak pakai narkoba  
Jangan nilai kami dari covernya

I'm bad girl

Bila kau tak pernah buat dosa  
Silahkan hina ku sepuasnya  
Kalian semua suci aku penuh dosa

Data 2

Tanda Nonverbal



Screenshot Video Bad – Younglex feat Awkarin

Analisis Tanda Verbal dan Nonverbal

**a. Setting dan Scene** : Latar dan tempat peristiwa.

Analisis *scene* yang terdapat pada video, berlatarkan lapangan *indoor* (tertutup) dan tidak ada latar tempat lain yang digunakan. Pencahayaan redup atau agak gelap dan sunyi. Sedangkan settingan waktunya, pada lirik tertera tahun 2011.

**b. Participants** : Peserta tutur dalam konteks.

Dalam video ini, penutur yang menjadi subjek utama yaitu Younglex dan Awkarin. Keduanya memasuki usia rata-rata remaja yaitu 18 – 20an tahun. Terlihat juga pada video bahwa selain penutur utama Younglex dan Awkarin, terdapat juga *backing vocal group* sekaligus sebagai penari latar yang lain yang turut terlibat dalam *video clip* tersebut.

**c. Ends** : Tujuan dalam konteks.

Ekspresi yang ditunjukkan oleh partisipan dalam video ‘Bad’ Younglex dan Awkarin, melalui tuturan verbal dan nonverbal menunjukkan tujuan keberterimaan, pengakuan, kebebasan dan keleluasaan dalam berkarya dengan

gaya yang berbeda ‘nyentrik’ dan *antimainstream* dari karya – karya video musik anak remaja pada umumnya.

**d. Acts :** Bentuk dan isi ujaran dalam peristiwa tutur.

Bahasa yang digunakan yaitu bahasa informal.

Berikut ini adalah data berupa bahasa informal yang terdapat dalam video :

Bahasa Informal
Loe
Gue
Gak
Tetep
Pengen
Ngomong

**e. Keys:** Sikap, cara, nada (intonasi), kejiwaan seseorang yang melakukan tuturan.

Pada video tersebut jelas terlihat bagaimana cara musik dibawakan yaitu dengan cara ‘rap’. Kemudian semakin diperjelas pada tanda bahasa nonverbal di screenshot video tersebut menampilkan tanda nonverbal seperti tato dan gaya berpakaian ‘minim’, atribut topi gaul dan identik hitam, mendeskripsikan identitas dari komunitas tersebut. *Image Swag* yang berarti gaya seperti gangster erat kaitannya dengan rapper.

Selain kontruksi swag melalui cara nada dan atribut, dianalisis pula tanda verbal yakni bentuk isi tuturan menggunakan bahasa campuran yaitu Bahasa Inggris – Bahasa Indonesia. Ditelaah melalui penggunaan diksinya, konten lirik mengandung struktur yang berlawanan yang mengarah pada ‘pembenaran’ dengan maksud meninggikan posisi penutur.

Kalimat	Pertentangan
Pernyataan	Mereka bilang diriku tak berguna

Pembenaran	Tapi sejak remaja Ku tak pernah meminta
------------	--

Kalimat	Pembenaran
Pernyataan	Yes Memang gue anak nakal Seringkali ngomong kasar
Pembenaran	Tapi masih batas wajar

Kalimat	Pembenaran
Pernyataan	Loe semua lah yang paling benar
Pembenaran	Loe semua nilai kita dari luar

**f. Instrumentalities** : alat yang digunakan dalam komunikasi di peristiwa tutur (speech event).

Bentuk channel yang digunakan yaitu melalui *channel* video dan komunikasi yang terjadi hanya satu arah.

**g. Norms** : kaidah yang sesuai dengan tuturan bahasa ; norma.

Interaksi tuturan yang terjadi dalam video tersebut tidak mengalami interupsi. Partisipan dalam tuturannya saling bergantian.

Norma diksi dan makna dalam video tersebut, jika disandingkan dengan budaya timur, relatif kurang baik dan kurang berterima pada umumnya. Karena menyinggung gaya hidup anak – anak remaja yang erat dengan kebebasan dan materialistis.



**h. Genres** : jenis – jenis penyampaian tuturan.

Pada data penelitian ini, tuturan dikemas dalam bentuk lagu (musik) di video clip. Spesifikasi jenis musik yang disajikan adalah jenis rap yaitu musik yang dibawakan dengan pengucapan nada yang cepat.

**5. Simpulan**

Berdasarkan analisis teks dari lirik pada video ‘Bad – Younglex dan AwKarin’, peneliti mendapatkan gambaran kultur swag yang ditampilkan melalui tuturan tanda verbal dan tanda nonverbal. Swag dikemas dalam bentuk tuturan yang kemudian diulas berdasarkan teori SPEAKING yang dirumuskan oleh Hymes (1972).

Hasil analisis data sebagai berikut:

Settings	Lapangan <i>indoor</i> , pencahayaan redup
Participants	Younglex dan Awkarin
Ends	Keberterimaan, Pengakuan
Acts	Bahasa informal
Keys	Lirik dibawakan dengan nada rap. Atribut nonverbal yang ditampilkan yaitu tato, pakaian minim dan identik hitam.
Instruments	Melalui channel video
Norms	Interaksi tuturan tidak ada interupsi. Pemilihan diksi cenderung kurang berterima disandingkan dengan budaya yang berlaku.
Genres	Musik rap

Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti menelaah adanya kecenderungan negatif kepada sikap bahasa standardization (kebakuan), historicity (kesejarahan) dan vitality (keterpakaian).

Namun berlaku sebaliknya, yaitu kecenderungan positif dalam sikap bahasa autonomy (otonomi dalam hal ini keunikan serta keleluasaan).

## **6. Daftar Pustaka**

Fishman Joshua. A, O. G. (2010). *The Handbook of Language and Ethnic Identity*. New York: Oxford University Press.

Llamas, C., Mullany, L., & Stockwell, P. (2007). *The Routledge Companion to Sociolinguistics*. London: Routledge.

Mesthrie, R., Swann, J., Deumert, A., & Leap, W. (2009). *Introducing Sociolinguistics Second Edition*. Edinburgh: Edinburgh University Press.

Meyerhoff, M. (2006). *Introducing Sociolinguistics*. New York: Routledge.

Nababan, P. (1984). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.

<http://www.akronima.com/wiki/SWAG>